

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Suku Baduy merupakan salah satu Suku yang mengasingkan diri yang terletak Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Banten. Suku Baduy ini mempunyai latar belakang yang sangat unik, berbagai pendapat tentang asal usul Suku Baduy bermunculan di tengah publik dan mengalami kesimpangsiuran. Mereka mengaku bahwa mereka sudah ada dari dahulu kala yang merupakan keturunan dari manusia pertama yang diciptakan yang bernama Adam Tunggal. Mereka diciptakan untuk memelihara keharmonisan dan keseimbangan alam semesta serta sangat taat, ikhlas, *kukuh pengkuh* terhadap amanat leluhurnya. Kepercayaan mereka yaitu *Islam Sunda wiwitan*.

Suku Baduy ini memiliki banyak keanekaragaman budaya yang unik, mulai dari seni musik, upacara adat, kebiasaan, dan berbagai macam karya seni rupa yang diantaranya seperti koja, gantungan kunci, jarog, batik, kampret, tenun, dan sebagainya.

Menurut beberapa ahli purbakala, istilah pertenunan di Indonesia sudah dikenal sejak zaman pra-sejarah. Begitu pula tenun Suku Baduy, terutama tenun selendangnya. Tenun selendang di Suku Baduy Dalam dan luar memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu di bidang fungsi, amanat leluhur. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam bidang warna, filosofi

warna dan motif, interaksi dengan orang luar/ kemitraan, dalam memproduksi tenun.

Tenun selendang Baduy hingga sekarang masih bisa bertahan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penduduk Suku Baduy sangat taat kepada amanat para leluhurnya, untuk memenuhi kebutuhan sandang, faktor Keyakinan dan filosofi Baduy, faktor geografi, keterbatasan interkasi, identitas.

Pola transmisi atau pewarisan tenun selendang Baduy yaitu menggunakan pola transmisi tertutup/statis, pewarisan tegak dalam kasus, pewarisan budaya mendatar.

Dalam bertenun seseorang diharuskan mempunyai sifat: sabar, teliti, ekonomis, estetis, konsentrasi, kontemplasi dan mampu memanfaatkan waktu, dan sebagainya.

B. SARAN

Atas dasar hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti ingin mengajukan beberapa rekomendasi atau implikasi sebagai berikut.

Transmisi itu sangat penting yaitu demi kelangsungan hidup kebudayaan bersangkutan itu sendiri, di antaranya agar jumlah warga masyarakat yang paham dan menguasai suatu khasanah budaya tersebut cukup bermakna sebagai kekuatan penggerak yang mampu menjaga kelestariannya khasanah budaya tersebut, perluasan apresiasi dan pemahaman hingga keluar dari masyarakat pemilik aslinya, niat ramah untuk silaturahmi budaya dan berbagi

dalam penikmatan suatu hasil budaya sampai kepada maksud perluasan minat demi larisnya “keagungan” budaya bahkan sampai kepada niat dominasi budaya.

Mari kita jaga, pelihara dan lestarikan benda cagar budaya khususnya tenun selendang Baduy sebagai warisan yang mempunyai nilai penting untuk ilmu pengetahuan sejarah kebudayaan bangsa, warisan budaya itu sendiri serta kesadaran kepemilikannya, sangat berguna bagi kependidikan, yaitu sebagai wahana dalam memupuk rasa kebanggaan nasional dan memperkokoh kesadaran jati diri sebagai bangsa, serta untuk memperkaya pengetahuan pada umumnya.

